



## RINGKASAN

SAFIRA SAFINATUNNAJAH. Proses Produksi Berita oleh Badan Kehumasan Kemendikbudristek pada *Website* Kemdikbud.go.id. *News Production Process by the Public Relations Agency of the Ministry of Education and Technology on the Website Kemdikbud.go.id*. Dibimbing oleh GURUH RAMDANI.

Instansi atau perusahaan memerlukan adanya hubungan masyarakat (humas) untuk menyebarkan informasi kegiatan yang dilakukan agar diketahui masyarakat luas. Kemendikbudristek selaku lembaga pemerintah juga membutuhkan humas untuk mempublikasikan kegiatannya melalui media *online* dan media sosial, salah satu media *online* yang digunakan yaitu *website* resmi lembaga.

Tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah untuk menjelaskan bagaimana proses produksi berita di Kemendikbudristek pada *website* Kemdikbud.go.id, serta hambatan dan solusi yang dialami oleh Badan Kehumasan dalam proses produksi berita pada *website* Kemdikbud.go.id.

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlokasi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman RT.1, RW.3 Gelora, Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan dilaksanakan selama tiga bulan. Data yang terkumpul adalah data primer dan data sekunder. Terdapat lima teknik pengumpulan data, yaitu melalui observasi, wawancara, partisipasi aktif, studi pustaka, dan dokumentasi.

Proses produksi berita oleh Badan Kehumasan Kemendikbudristek pada *website* Kemdikbud.go.id melalui tiga proses, yaitu mulai dari proses pra produksi yang diawali dengan *briefing*, persiapan peralatan, dan riset, lalu ada proses produksi yang dilakukan pertama kali adalah melakukan peliputan, membuat *draft* naskah berita, dan penyuntingan gambar, proses terakhir pasca produksi melakukan pembuatan naskah berita, *editing*, dan diakhiri dengan publikasi.

Badan Kehumasan dalam proses produksi berita sebagai media publikasi masih memiliki hambatan. Hambatan yang terjadi terbagi ke dalam hambatan teknis dan hambatan non teknis pada setiap prosesnya. Badan Kehumasan Kemendikbudristek dapat menghadapi dan mengatasi dengan baik seluruh hambatan yang terjadi selama proses produksi berita.

Kata-kata kunci: humas, kemendikbudristek, proses, produksi.